

Abstrak

Perilaku merokok bukan hanya dikonsumsi oleh kaum laki-laki, melainkan kaum perempuan sudah banyak yang melakukannya. Bahkan perempuan yang menjadi ibu rumah tangga sudah banyak melakukan hal tersebut. Walaupun mengetahui perilaku merokok memiliki dampak bahaya bagi kesehatannya, tetapi masih saja dilakukannya. Selain itu ketika ibu merokok di depan anaknya hal tersebut akan memberikan contoh yang buruk bagi anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Health Belief Model* (HBM) dan persepsi peran dalam mengasuh anak berpengaruh terhadap perilaku merokok. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 100 orang perempuan, yang sudah menikah dan memiliki anak. Metode yang digunakan adalah korelasional prediktif dengan teknik analisis data adalah analisis regresi ordinal karena HBM dan persepsi peran dalam mengasuh anak sebagai variabel bebas yang memiliki skala ukur data interval dan perilaku merokok sebagai variabel terikat yang memiliki skala ukur data ordinal. Data diperoleh melalui 2 skala alat ukur yaitu skala HBM dan skala persepsi, kemudian perilaku merokok berdasarkan jumlah rokok yang dikonsumsi perhari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HBM tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku merokok, sedangkan persepsi peran dalam mengasuh anak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku merokok. Model regresi yang dihasilkan adalah

$$\text{logit } P(Y \leq 1|X) = -5.868 - 0.074X_2 \text{ dan } \text{logit } P(Y \leq 2|X) = -4.433 - 0.074X_2.$$

Kata kunci: *Health Belief Model*, Persepsi, Perilaku Merokok